

**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN  
PERILAKU PENGOBATAN SENDIRI (*SELF-MEDICATION*)  
DI DUSUN MADUGONDO, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL DIY**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
STIKES A. Yani Yogyakarta



**Disusun Oleh:  
WIWING SETIONO  
NPM: 3207030**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
YOGYAKARTA**

**2011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN  
PERILAKU PENGOBATAN SENDIRI (*SELF-MEDICATION*)  
DI DUSUN MADUGONDO, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL DIY**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:  
Wiwing Setiono  
NPM: 3207030

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta


Tanggal: 29 Juli 2011

Menyetujui:

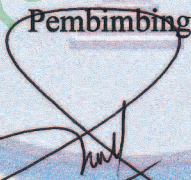
Penguji I

Pembimbing I

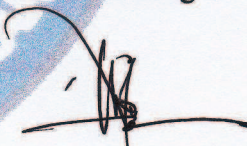
Pembimbing II

  
Wenny Savitri, S.kep., Ns, MNS

NIDN: 07-2507-8201

  
Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc

NIP: 196505191988031001

  
Dewi Utari, S.Kep., Ns

NIDN: 05-1402-8602

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



  
Yanita Trisetiyaningsih, S.kep., Ns

NIDN: 05-0501-8201

**THE CORRELATION BETWEEN THE FAMILY ECONOMIC STATUS AND  
SELF-MEDICATION ACTIVITY IN MADUGONDO, SITIMULYO,  
PIYUNGAN, BANTUL DIY**

**Wiwing Setiono<sup>1</sup>, Tri Prabowo<sup>2</sup>, Dewi Utari<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** The health degree is a very important component in health development. One of the indicators which is used to determine the health degree of Indonesian population is morbidity rate (Health Ministry, 2010). Based on NSES 2008, the number of sick people in 2008 reaches 33,24%, and 65,59% of them decided to choose the self-medication to cure their health problems. One of the factors which influence the people in doing self-medication is the family economic status (Supardi, 2006).

**Objective:** This research was aimed at identifying the correlation between the family economic status and self-medication activity in Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul Yogyakarta.

**Method:** The research is a quantitative one. The research applied was the cross sectional design with retrospective approach. The sample collection employed the cluster random sampling technique with 71 respondents taken from 4 clusters (smallest unit of a village). The Kendal Tau test was applied in this statistical test with p-value of  $< \alpha$  (0,05). The probability counting (risk factors) of the use of medication type was then done using odd ratio.

**Result:** Of 71 respondents, the data on the family economic status were gained with 81,7% in high category and 15,5% in low category. For the data of self-medication activity, 69,0% of the respondents often did it, 15,5% rarely did it, and 15,5% never did it. The correlation which occurs from the result of Kendal Tau test shows the p-value of  $0,000 < 0,05$ . The value of coefficient correlation was 0,515 showing the moderate correlation level. The result of odds ratio counting showed the value of 8,941.

**Conclusion.** There is the correlation between the family economic status and self-medication activity in Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul Yogyakarta on the family with high economic status with 8,941 times more often than the family with low economic status in doing the self-medication.

**Suggestion:** The nurses and health service team are hoped to improve family health service by giving health counselling/ promotion on the safe and controlled self-medication activity

**Keywords:** Economic Status, Family, Activity, Self-Medication

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Programme STIKES A.Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of POLTEKES Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Study Programme STIKES A.Yani Yogyakarta

# HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN PERILAKU PENGOBATAN SENDIRI (*SELF-MEDICATION*) DI DUSUN MADUGONDO, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL DIY

Wiwing Setiono<sup>1</sup>, Tri Prabowo<sup>2</sup>, Dewi Utari<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Derajat kesehatan merupakan komponen yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk di Indonesia adalah angka kesakitan (Kementrian Kesehatan, 2010). Berdasarkan data Susenas 2008, angka kesakitan di Indonesia pada tahun 2008 sebesar 33,24%, dan 65,59% diantaranya memilih pengobatan sendiri untuk mengobati keluhan kesehatannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan pengobatan sendiri adalah status ekonomi keluarga (Supardi, 2006).

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi keluarga dengan perilaku pengobatan sendiri (*self-medication*) di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul DIY.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *cross sectional* dengan pendekatan retrospektif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah sampel 71 responden yang diambil dari 4 *cluster* (RT). Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Kendal Tau* dengan tingkat kemaknaan  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05). Kemudian dilakukan perhitungan peluang (faktor risiko) penggunaan jenis obat menggunakan *odds ratio*.

**Hasil:** Dari 71 responden didapatkan data mengenai status ekonomi keluarga yaitu sebanyak 81,7% tinggi dan 18,3% rendah. Untuk data perilaku pengobatan sendiri didapatkan 69,0% sering melakukan, 15,5% jarang melakukan, dan 15,5% tidak pernah melakukan. Hubungan yang terjadi dari hasil uji *Kendal Tau* adalah bermakna dengan  $p\text{-value}$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien korelasi sebesar 0,515 menunjukkan tingkat hubungan sedang. Pada hasil perhitungan *odds ratio* diperoleh nilai 8,941.

**Simpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi keluarga dengan perilaku pengobatan sendiri (*self-medication*) di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul DIY dan pada keluarga dengan status ekonomi tinggi 8,941 kali lebih sering menggunakan obat modern daripada keluarga dengan status ekonomi rendah dalam melakukan pengobatan sendiri.

**Saran:** Perawat dan tim kesehatan lain hendaknya lebih meningkatkan pelayanan kesehatan keluarga dengan memberikan penyuluhan/ promosi kesehatan tentang perilaku pengobatan sendiri yang aman dan terkendali.

**Kata Kunci:** Status Ekonomi, Keluarga, Perilaku, Pengobatan Sendiri

---

<sup>1</sup>Mahasiswa PSIK STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen POLTEKES Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSIK STIKES A. Yani Yogyakarta

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN  
PERILAKU PENGOBATAN SENDIRI (*SELF-MEDICATION*)  
DI DUSUN MADUGONDO, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL DIY**

yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2011

Wiwing Setiono  
NPM. 3207030

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabat yang selalu istiqomah di jalan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan antara Status Ekonomi Keluarga dengan Perilaku Pengobatan Sendiri (*Self-Medication*) di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul DIY” ini.

Terwujudnya penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. I. Edy Purwoko, Sp.B, selaku Ketua STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Yanita Trisetyaningsih, S.Kep., Ns, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Wenny Savitri, S.kep., Ns, MNS, selaku Penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penulis.
4. Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan skripsi.
5. Dewi Utari, S.Kep., Ns, selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya selama masa studi.
7. Keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a serta nasehat bagi penulis.
8. Kepala Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul atas ijin yang diberikan untuk penelitian ini.
9. Warga Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang turut andil dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
10. Semua teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah bersedia membantu dan memberikan nasehat serta dorongan kepada penulis, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

*Wassalamualaikum. Wr.Wb.*

Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
INTISARI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori .....	10
1. Status Ekonomi.....	10
2. Keluarga .....	13
3. Perilaku.....	18
4. Pengobatan Sendiri.....	23
B. Kerangka Teori.....	35
C. Kerangka Konsep .....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Definisi Operasional.....	38
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Validitas dan Reliabilitas .....	44
H. Jalannya Penelitian .....	47
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	51
J. Etika Penelitian.....	56

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Gambaran Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul .....	58
2. Karakteristik Responden .....	59
3. Status Ekonomi Keluarga di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul .....	60
4. Perilaku Pengobatan Sendiri di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul .....	61
5. Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Perilaku Pengobatan Sendiri di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul .....	62
B. Pembahasan Penelitian .....	64
1. Karakteristik Responden .....	64
2. Status Ekonomi Keluarga .....	67
3. Perilaku Pengobatan Sendiri .....	70
4. Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Perilaku Pengobatan Sendiri.....	73
C. Keterbatasan Penelitian .....	77
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	78
B. Saran .....	78
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	Kerangka Teori .....	35
Skema 2.2	Kerangka Konsep.....	36

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi pernyataan kuesioner Perilaku Pengobatan Sendiri ...	43
Tabel 3.2	Tabel Koefisiensi Korelasi.....	55
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.....	59
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul .....	59
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul .....	59
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul .....	60
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul ..	60
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pengobatan Sendiri di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.....	61
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Obat yang Digunakan dalam Perilaku Pengobatan Sendiri di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.....	61
Tabel 4.8	Tabulasi Silang dan Uji Statistik Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Perilaku Pengobatan Sendiri di Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.....	62
Tabel 4.9	Tabel Bantu Perhitungan <i>Odds Ratio</i> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tanda khusus Obat Bebas .....	24
Gambar 2.2	Tanda peringatan pada Obat Bebas Terbatas .....	25
Gambar 2.3	Tanda khusus Obat Bebas Terbatas .....	25
Gambar 2.4	Tanda khusus Obat Keras dan Psikotropika.....	26
Gambar 2.5	Tanda khusus Obat Narkotika .....	26
Gambar 2.6	Logo untuk kelompok Jamu.....	28
Gambar 2.7	Logo untuk kelompok Obat Herbal Terstandar.....	29
Gambar 2.8	Logo untuk kelompok Fitofarmaka.....	29

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penyesuaian Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan dari STIKES A.Yani Yogyakarta Ditujukan pada Ka. Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan Bantul DIY
- Lampiran 3 Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas dari Sekretaris Daerah Provinsi DIY
- Lampiran 4 Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas dari STIKES A.Yani Yogyakarta Ditujukan pada Ka. Dusun Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan Bantul DIY
- Lampiran 5 Tabulasi Skor Uji Coba Kuesioner Variabel Perilaku Pengobatan Sendiri
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengobatan Sendiri
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Pengobatan Sendiri
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah Provinsi DIY
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian/ Uji Validitas dan Reliabilitas dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul
- Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian dari STIKES A.Yani Yogyakarta Ditujukan pada Ka. Dusun Madugondo, Sitimulyo, Piyungan Bantul DIY
- Lampiran 11 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 12 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 13 Data Identitas Responden
- Lampiran 14 Tabulasi Data Hasil Penelitian
- Lampiran 15 Tabel Distribusi Frekuensi Responden
- Lampiran 16 Hasil Uji Statistik *Kendal Tau*
- Lampiran 17 Hasil Perhitungan *Odds Ratio*
- Lampiran 18 Lembar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 19 Kuesioner Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

AQFU	: Asociación de Química y Farmacia del Uruguay
Badan POM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
Depkes	: Departemen Kesehatan
Depkominfo	: Departemen Komunikasi dan Informatika
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Disnakertrans	: Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi
DOWA	: Daftar Obat Wajib Apotek
FIP	: Fédération Internationale Pharmaceutique
NSES	: National Socio-Economic Survey
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
UMR	: Upah Minimum Regional
WHO	: World Health Organization
WSMI	: World Self-Medication Industry

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA